

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan proses Panitia PPDBBistrasi yang dilakukan oleh sekolah untuk mencatat dan mengelola pendaftaran Calon Orangtua Siswa. Proses ini mencakup penyampaian informasi pendaftaran, pengisian formulir, pengumpulan dokumen persyaratan, pelaksanaan ujian tertulis, serta pembayaran biaya pendidikan. Pengelolaan PPDB yang teratur dan terdokumentasi dengan baik diperlukan agar data Calon Orangtua Siswa dapat dicatat secara akurat dan proses pendaftaran dapat berjalan dengan tertib(Ardiando, 2019) .

SMP Methodist Pekanbaru merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, tepatnya di Jl. Karya Agung No. Sekolah ini merupakan bagian dari jaringan pendidikan Perguruan Kristen Methodist Indonesia (PKMI) yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia (YPGMI) (Verval Yayasan Kemdikbud, 2024). Meskipun tergabung dalam jaringan Methodist yang lebih luas,mengenai sistem keuangan, sekolah ini mengelola dana secara mandiri untuk kebutuhan operasional harian, gaji guru, dan pemeliharaan gedung melalui pendapatan dari uang pembangunan serta SPP bulanan, meskipun tetap berada dalam pengawasan kebijakan finansial dan koordinasi yayasan pusat (Verval Yayasan Kemdikbud, 2024). Dalam pelaksanaan PPDB, sekolah sebelumnya menyampaikan informasi pendaftaran melalui media cetak berupa brosur yang dibagikan kepada masyarakat dan Calon Orangtua Siswa. Formulir pendaftaran disediakan dalam bentuk fisik dan tidak harus diisi langsung di sekolah. Calon Orangtua Siswa atau orang tua dapat membawa formulir tersebut ke rumah untuk diisi, kemudian mengembalikannya ke sekolah setelah data dan dokumen persyaratan dinyatakan lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru panitia PPDB SMP Methodist Pekanbaru, diketahui bahwa meskipun mekanisme tersebut memberikan kelonggaran waktu bagi Calon Orangtua Siswa, proses pengelolaan data PPDB masih dilakukan secara manual. Data pendaftaran yang telah dikumpulkan dicatat kembali oleh panitia menggunakan *tools* spreadsheet seperti Microsoft Excel. Cara ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan

berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, terutama ketika jumlah pendaftar meningkat. Selain itu, dokumen fisik yang disimpan dalam jumlah banyak memiliki risiko rusak atau hilang.

Selain itu, proses pembayaran biaya pendaftaran dan biaya pendidikan lainnya masih dilakukan secara langsung di sekolah. Kondisi ini mengharuskan orang tua datang ke sekolah untuk melakukan pembayaran, yang tidak selalu mudah bagi orang tua yang memiliki keterbatasan waktu atau jarak. Dari sisi informasi, Calon Orangtua Siswa juga belum memiliki akses untuk memantau tahapan pendaftaran yang telah diselesaikan, seperti status kelengkapan berkas, keikutsertaan ujian tertulis, dan status pembayaran. Akibatnya, panitia PPDB harus sering memberikan informasi secara manual, yang meningkatkan beban Panitia PPDBB.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah memerlukan solusi berupa sistem informasi PPDB berbasis web yang dapat membantu pengelolaan pendaftaran secara lebih terstruktur. Sistem ini dirancang agar Calon Orangtua Siswa dapat mengakses informasi PPDB secara *online* tanpa bergantung pada brosur pendaftaran cetak. Melalui sistem ini, Calon Orangtua Siswa dapat mengisi formulir pendaftaran secara daring, mengunggah dokumen persyaratan, serta memantau status pendaftaran melalui dashboard. Sistem juga menyediakan kartu ujian digital sebagai bukti bahwa Calon Orangtua Siswa telah terdaftar dan berhak mengikuti ujian tertulis yang dilaksanakan secara langsung di sekolah, tanpa pengaturan jadwal ujian di dalam sistem.

Selain itu, sistem informasi PPDB dilengkapi dengan fitur pembayaran digital yang terintegrasi dengan *payment gateway*, sehingga orang tua dapat melakukan pembayaran biaya pendaftaran secara non-tunai. Setelah pembayaran dilakukan, sistem akan memperbarui status pendaftaran secara otomatis. Sistem juga menyediakan fitur umpan balik fitur ini akan aktif dan form pengisian *feedback* akan ditampilkan kepada pengguna setelah seluruh tahapan pendaftaran selesai dilalui, yaitu setelah status pembayaran dinyatakan *valid* oleh bendahara dan Calon Orangtua Siswa telah dinyatakan resmi terdaftar sebagai peserta didik baru. Form *feedback* tersebut diisi oleh Calon Orangtua Siswa atau orang tua untuk menyampaikan penilaian dan masukan mereka terhadap keseluruhan proses pendaftaran yang telah dilalui. Data umpan balik tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik dan *word cloud* pada dashboard Panitia PPDBB dan kepala sekolah sebagai bahan evaluasi pelaksanaan PPDB di periode berikutnya.

Untuk memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna, pengembangan sistem ini menggunakan metode *Prototype*. Pengembangan sistem ini menggunakan metode *Prototype* karena kebutuhan sistem PPDB di SMP Methodist Pekanbaru belum sepenuhnya terdefinisi di awal dan memerlukan penyesuaian bertahap berdasarkan masukan langsung dari pihak sekolah. Afifah & Mardhia (2025) menjelaskan bahwa penerapan metode *Prototype* pada sistem PPDB dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah pada setiap tahap pengembangan agar sistem yang dibuat dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Metode *Prototype* dinilai sesuai digunakan dalam pengembangan sistem informasi PPDB karena dapat membantu mengurangi kesalahan perancangan dan menghasilkan sistem yang lebih mudah digunakan oleh pengguna.

Dengan diterapkannya sistem informasi PPDB berbasis web ini, diharapkan proses pendaftaran siswa baru di SMP Methodist Pekanbaru dapat dikelola dengan lebih tertib, data pendaftaran tersimpan dengan baik, serta informasi PPDB dapat diakses dengan lebih mudah oleh Calon Orangtua Siswa, orang tua, dan pihak sekolah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana mengatasi penyampaian informasi PPDB di SMP Methodist Pekanbaru yang masih menggunakan brosur cetak sehingga informasi pendaftaran belum dapat diakses dengan mudah oleh Calon Orangtua Siswa?
- 2) Bagaimana mengatasi proses pengisian formulir dan pengumpulan berkas pendaftaran yang masih dilakukan secara fisik sehingga pengelolaan data menjadi kurang efisien?
- 3) Bagaimana mengatasi pencatatan ulang data pendaftaran yang masih dilakukan menggunakan *spreadsheet* sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan?
- 4) Bagaimana mengatasi penyimpanan dokumen pendaftaran dalam bentuk fisik yang berisiko rusak atau hilang ketika jumlah pendaftar meningkat?
- 5) Bagaimana menyediakan sistem berbasis website yang dapat membantu Calon Orangtua Siswa dalam memperoleh informasi PPDB, mengisi formulir, mengunggah berkas, memantau tahapan pendaftaran, dan melakukan pembayaran secara lebih mudah?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi yang dibangun hanya berfokus pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Methodist Pekanbaru.
- 2) Sistem dibangun berbasis website dan dapat diakses melalui browser.
- 3) Pengguna sistem terdiri dari Calon Orangtua Siswa atau orang tua, Panitia PPDBB, bendahara, dan kepala sekolah.
- 4) Sistem menyediakan fitur informasi PPDB, registrasi akun, login, pengisian formulir pendaftaran, unggah berkas persyaratan, kartu ujian, status hasil ujian, pembayaran biaya pendaftaran, umpan balik, dan dashboard monitoring.
- 5) Ujian tertulis tidak dilakukan di dalam sistem, tetapi tetap dilaksanakan secara langsung di sekolah. Sistem hanya digunakan untuk menampilkan kartu ujian dan status hasil ujian.
- 6) Pembayaran pada sistem hanya dibatasi pada pembayaran biaya pendaftaran.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Membangun sistem informasi pendaftaran peserta didik baru berbasis *website* di SMP Methodist Pekanbaru.
- 2) Menerapkan metode *Prototype* dalam pengembangan sistem.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Membantu panitia PPDB dalam mengelola proses PPDB secara lebih rapi, terstruktur, dan terdokumentasi.
- 2) Mempermudah Calon Orangtua Siswa atau orang tua dalam memperoleh informasi PPDB tanpa harus bergantung pada brosur cetak atau datang langsung ke sekolah.
- 3) Mempermudah calon orang tua siswa dalam menyelesaikan proses pendaftaran melalui pengisian formulir pendaftaran dan pengunggahan berkas persyaratan secara daring tanpa harus datang ke sekolah.

- 4) Mengurangi risiko kesalahan pencatatan data pendaftar dan kehilangan dokumen berkas persyaratan yang selama ini terjadi pada pengelolaan data secara manual oleh panitia PPDB.
- 5) Membantu Panitia PPDBB dalam memverifikasi berkas dan mengelola data pendaftar.
- 6) Membantu bendahara dalam memantau dan mengelola data pembayaran biaya pendaftaran.
- 7) Membantu kepala sekolah dalam memantau perkembangan pendaftaran melalui dashboard monitoring dan serta memperoleh bahan evaluasi dari data umpan balik calon orang tua siswa yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan word cloud.